

PENANGANAN PELAYANAN REHABILITASI MEDIK DALAM KONDISI DOWN TIME SYSTEM

No. Dokumen
DIR.04.03.01.022

No. Revisi
00

Halaman
1 / 3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
15 Agustus 2023

Ditetapkan
Direktur

dr. R Alief Radhianto, MPH

Pengertian

- Penanganan pelayanan rehabilitasi medik dalam kondisi *down time system* merupakan mekanisme alur layanan yang dipakai ketika sistem manajemen informasi rumah sakit (SIMRS) terjadi sesuatu hal secara teknis.
- Keadaan darurat yang dimaksud adalah mati lampu, bencana alam, dan kejadian tidak terduga lainnya yang menyebabkan Sistem Manajemen Informasu Rumah Sakit (SIMRS) tidak berfungsi.

Tujuan

- Sebagai penanganan pelayanan rehabilitasi medik dalam kondisi *down time system*.
- Pelayanan Unit Rehabilitasi Medik tetap berjalan dengan lancar dalam keadaan darurat.

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-057/DIR/VII/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Teknologi Informasi

Prosedur

1. Petugas rekam medis menghubungi :
 - a. Kepala Unit Rehabilitasi Medik atau Supervisor Penunjang Medik
 - b. Manajer yang bertugas saat itu
 - c. Unit Teknologi Informasi
2. Alur Layanan Unit Rehabilitasi Medik Rawat Jalan
 - a. Fisioterapis mendapatkan informasi pendaftaran pasien dari petugas admisi secara manual serta memastikan bahwa pasien yang masuk antrian adalah pasien yang telah terdaftar di admisi.
 - b. Fisioterapis melayani pasien sesuai dengan urutan *appointment* atau *on the spot* kedatangan pasien.
 - c. Fisioterapis menyiapkan formulir surat izin tindakan untuk setiap pasien baru.
 - d. Fisioterapis menyiapkan formulir rawat jalan dan formulir terapi.

TERKENDALI

PENANGANAN PELAYANAN REHABILITASI MEDIK DALAM KONDISI DOWN TIME SYSTEM

No. Dokumen
DIR.04.03.01.022

No. Revisi
00

Halaman
2 / 3

- e. Fisioterapi melakukan *assesment* pasien yang berisi anamnesa, pemeriksaan spesifik, penentuan diagnosa, intervensi terapi, dan evaluasi yang dicatat dalam Formulir Terapi Rawat Jalan.
 - f. Dalam memberikan intervensi terapi, fisioterapis mencatat di dalam formulir terapi setiap sesi terapi.
 - g. Fisioterapis menuliskan jenis layanan pada lembar nota yang akan dibawa oleh pasien dan atau pendamping pasien ke bagian *billing*.
 - h. Jenis Layanan yang ditulis dalam nota sesuai dengan *export master* tarif excel dalam bentuk *softcopy* dan atau *hardcopy*.
3. Alur Layanan Unit Rehabilitasi Medik Rawat Inap
- a. Saat mendapat rujukan pasien Rawat Inap dari DPJP, fisioterapis kembali mengkonfirmasi tanda vital pasien dan memastikan Pasien dan atau Keluarga telah menandatangani surat izin tindakan.
 - b. Fisioterapis menyiapkan formulir rawat inap dan formulir terapi.
 - c. Fisioterapis melakukan assesmen pasien yang berisi anamnesa, pemeriksaan spesifik, penentuan diagnosa, intervensi terapi, dan evaluasi yang dicatat dalam formulir rawat inap.
 - d. Dalam memberikan intervensi terapi, Fisioterapis mencatat di dalam formulir terapi setiap sesi terapi.
 - e. Formulir Inap dan Formulir Terapi yang sudah terisi disimpan di *nurse station* dalam map rekam medis pasien.
 - f. Fisioterapis menuliskan jenis layanan pada lembar nota yang akan dibawa oleh pasien dan atau pendamping pasien ke bagian *billing* saat sudah dinyatakan boleh pulang oleh DPJP.
 - g. Jenis layanan yang ditulis dalam nota sesuai dengan *export master* tarif excel dalam bentuk *softcopy* dan atau *hardcopy*.
 - h. Formulir rawat inap dan formulir terapi yang berada dalam satu map rekam medis pasien akan disimpan oleh petugas rekam medis.

Unit Terkait

- Unit Rehabilitasi Medik